

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan modul *Self Directed Learning* (SDL) berbasis budaya Tenun Dayak Iban untuk melatih pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Satu Atap Embaloh Hulu, dapat disimpulkan bahwa:

1. Modul *Self Directed Learning* (SDL) berbasis budaya Tenun Dayak Iban yang dikembangkan melalui model *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*) telah berhasil disusun sesuai dengan karakteristik peserta didik, kurikulum yang berlaku, serta mengintegrasikan unsur budaya lokal sebagai konteks pembelajaran matematika.
2. Modul yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat valid berdasarkan hasil penilaian ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan ahli budaya dengan rata-rata persentase sebesar 90,92%, sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran setelah dilakukan revisi sesuai dengan saran para validator.
3. Modul yang dikembangkan memenuhi kriteria sangat praktis berdasarkan hasil angket respons guru dan siswa dengan rata-rata persentase sebesar 91,93%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa modul mudah digunakan, menarik, dan membantu proses pembelajaran matematika di kelas.

4. Modul Self Directed Learning (SDL) berbasis budaya Tenun Dayak Iban memenuhi kriteria efektif berdasarkan hasil posttest pada uji coba terbatas. Pada uji coba skala kecil diperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 80% (4 dari 5 siswa mencapai KKM 60), sedangkan pada uji coba skala besar diperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 100% (8 dari 8 siswa mencapai KKM 60). Hasil tersebut menunjukkan bahwa modul memenuhi kriteria keefektifan berdasarkan hasil posttest pada uji coba terbatas.

Dengan demikian, modul Self Directed Learning (SDL) berbasis budaya Tenun Dayak Iban memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif berdasarkan hasil uji coba terbatas, sehingga layak digunakan sebagai salah satu bahan ajar pada pembelajaran matematika materi bangun datar di kelas VIII SMP.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi sebagai berikut.

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa pengembangan bahan ajar yang mengintegrasikan pendekatan Self Directed Learning (SDL) dan budaya lokal dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih bermakna. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan bahan ajar berbasis budaya pada mata pelajaran matematika.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, modul yang dikembangkan dapat digunakan oleh guru sebagai alternatif bahan ajar untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa.

Bagi siswa, modul ini dapat mendukung proses belajar mandiri melalui tahapan *Self Directed Learning* (SDL) sekaligus mengenalkan budaya Tenun Dayak Iban sebagai konteks pembelajaran matematika pada uji coba terbatas.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Guru disarankan menggunakan modul *Self Directed Learning* (SDL) berbasis budaya Tenun Dayak Iban sebagai salah satu alternatif bahan ajar dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi bangun datar, agar pembelajaran menjadi lebih kontekstual, menarik, dan bermakna bagi siswa.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung pengembangan dan pemanfaatan bahan ajar berbasis budaya lokal sebagai upaya melestarikan budaya daerah sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan modul pada materi matematika lainnya dengan cakupan budaya yang lebih luas, melibatkan jumlah subjek penelitian yang lebih besar, serta menggunakan desain penelitian yang melibatkan pretest-posttest atau kelompok pembandingan sehingga efektivitas modul dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis dapat diuji secara lebih komprehensif.

4. Bagi Pengembang Bahan Ajar

Pengembang bahan ajar diharapkan dapat mengembangkan modul dalam bentuk digital atau interaktif sehingga lebih mudah diakses oleh guru dan siswa serta dapat digunakan dalam berbagai kondisi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adat, B. -B. (2024). *Dayak Iban Menua Sungai Utik Ketemenggungan Jalai Lintang*. Retrieved 3 10, 2026, from BRWA.or.id: <https://www.brwa.or.id/wa/view/VUY5ZTZTbHJoMHc>
- Adawiyah Suhaimee, N. R., Zakaria, M. I., Ismail, N., Abdul Hanid, M. F., & Hanafi, N. H. (2025). Self-directed learning in mathematics education: A bibliometric analysis. *mathematics education: A bibliometric analysis*, 568-583.
- Alfaruqi, A. Z. (2025). Reflection on Indonesia's PISA Scores and the 2024 Madrasah Teacher Competency Assessment Results: Challenges in Enhancing Teacher Competency. *Jurnal Pendidikan IPS (JPI)*, 1-9.
- Alyufitri, R., Sari, S. G., Jusr, I. R., & Pratiwi, N. (2023). Pengembangan E-Modul Berbasis Multimedia Interaktif Dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Untuk Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Bangun Ruang. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 302-312.
- Dwi, N., Bintartik, L., & Muzaki, F. I. (2021). E-learning berbasis schoology dengan penguatan karakter mandiri pada materi sistem pencernaan manusia di kelas V SDI Ma'arif Garum Kabupaten Blitar. . *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(3), 234–242.
- Fahma, N., & Purwaningrum, J. P. (2021). Penerapan Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 115–124.
- Famulaqih, S., & Lukman, A. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Modul Pembelajaran. *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 1-12.
- Firdaus, A., & Purnawati, A. (2024). Pengembangan Modul Matematika Berbasis Keislaman Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika SD. *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol.*, 167-186.
- Fitriani, R. (2022). AnalisisKemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 120-128.
- Handayani, N., & Pratama, R. (2022). Pengaruh Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 53-63.
- Harengsih, H. M. (2025). Systematic Literature Review: Penerapan Modul dalam Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Matematis. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 114-125.
- Hidayat, F. N. (2021). Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)*, 28-38.
- Hidayat, R., & Abdillah, A. (2019). *Ilmu pendidikan: Konsep, teori dan aplikasinya*. Medan: Lembaga Pelatihan Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Hidayati, N. (2021). Self Directed Learning dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 85-92.
- Idayanti, Z., & Suleman, M. A. (2024). E-Modul sebagai Bahan Ajar Mandiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 127-133.
- Imayanti, I., Syarifuddin, S., & Mikrayanti, M. (2021). Analisis Proses Berpikir Kritis Siswa dalam Pemecahan Masalah Relasi dan Fungsi pada Siswa SMP. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 1-8.

- Jamilah, & Nurmaningsih. (2024). Eksplorasi Etnomatematika pada Tenun Corak Insang. *JRPMS (Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah)*, 2621-4296.
- Kemendikdasmen, K. P. (2025, 3 18). *Mendikdasmen Berharap Rapor Pendidikan Jadi Acuan Pengembangan Pendidikan Nasional*. Retrieved 2 12, 2026, from Portal Resmi Kemendikdasmen (internal-portal.kemdikbud.go.id): <https://internal-portal.kemdikbud.go.id/siaran-pers/12500-mendikdasmen-berharap-rapor-pendidikan-jadi-acuan-pengembangan-pendidikan-nasional>
- Khaerunisha, D. M., Zakiyyan, F., Raihana, N. S., & Iskandar, S. (2025). PERAN MODUL PEMBELAJARAN INOVATIF UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BELAJAR MANDIRI SISWA SEKOLAH DASAR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2548-6950.
- Khotimah, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran SDL (Self Directed Learning) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 371-383.
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunang, I. B. (2022). Konten Matematika Sekolah Dasar Pada Alat Dan Proses Pembuatan Kain Tenun Masyarakat Kedang Di Pulau Lembata. *Prima Magistra : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 225-231.
- Laia, M., Lase, S., Mendrofa, N. K., & Telaumbanua, Y. N. (2026). Pengembangan modul pembelajaran berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Emasains Journal*, 2302-2124.
- Magdalena, I., Sundari, T., & Nurkamilah, S. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 25–34.
- Maulida, S. (2025). *Efektivitas Model Self Directed Learning Berbantu Visualisasi Geogebra Terhadap Minat Belajar Dan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Fungsi Kuadrat Kelas X SMAN 1 Gebog Tahun Ajar 2024/2025*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Muslihin, H. Y., Loita, A., & Nurjanah, D. (2022). Instrumen Penelitian Tindakan Kelas untuk Peningkatan Motorik Halus Anak. *JURNAL PAUD AGAPEDIA*, 99-106.
- NCTM, N. C. (2000). *Principles and Standards for School Mathematics*. Reston, VA: National Council of Teachers of Mathematics.
- Piaget, J. (1973). *To Understand Is to Invent: The Future of Education*. New York: Grossman Publishers.
- Pratiwi, A., & Wulandari, D. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 67–75.
- Putri, N. D., Rosdiana, & Aswar, N. (2024). Pengembang Modul Pembelajaran Berbasis Self Directed Learning Tema Sumber Energi di Madrasah Ibtiyah. *Jurnal Konsepsi*, 1-19.
- Rahmawati, D. (2023). Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Teorema Pythagoras. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 45-53.
- Rakyat, B. P. (2019). *Panduan Menyusun Modul Pelatihan*. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Ramadhan, W., & Fitria, Y. (2021). Capaian Kemandirian Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sains Tematik menggunakan Modul Digital. *Jurnal BASICEDU (Research & Learning in Elementary Education)*, 4101-4108.
- Riduwan. (2019). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung:

Alfabeta.

- Rismawati, M. A. (2023). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas X Materi SPLTV. *J-PiMat : Pendidikan Matematika*, 1009-1018.
- Sari, P., & Fitriani, R. (2022). Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 134-142.
- Sari, R., & Lestari, W. (2022). Pengembangan modul matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 34-47.
- Situmorang, R. O. (2024). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas VIII. *Journal of Education Research*, 4335-4341.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Utami, A. D. (2021). *Level Pemahaman Konsep Komposisi Fungsi Berdasar (Structure Of Observed Learning Outcomes)*. Purwokerto: CV. Pena Persad.
- Utami, C., Suryani, N. E., Susanti, E., Aisha, N., Wijaya, P. S., & Buyung. (2022). Pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada masa pandemi. *Journal of Educational Review and Research*, 62–69.
- Verina, I., & Darhim. (2023). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Kelas VIII Pada Topik Persegi Panjang. *Aksomia : Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 2063-2076.
- Wicaksana, L. W. (2025). Kajian Pustaka: Realistic Mathematics Education Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 158-173.
- Wirayudha, R. (2024, 10 4). *Mengulik Sejarah Suku Dayak Iban di Sarawak*. Retrieved 3 10, 2026, from Historia.id: <https://www.historia.id/article/mengulik-sejarah-suku-dayak-iban-di-sarawak-p0zav>
- Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Yulandari, R., & Sungkar. (2024). *Tenun Dayak Iban Sadap*. Pontianak: Indecon @ TFCA Kalimantan Endok Segadok.